

## Siaran Pers

### Seleksi THS 2026 Sudah Dibuka! Daftarkan Dirimu dalam Inisiatif Pembiayaan Studi Feminis

JAKARTA – Pada tahun 2026 ini, program Toeti Heraty Scholarship (THS) telah memasuki tahun kelima penyelenggaraan. Program kerja sama dari Yayasan Toeti Heraty Rooseno dan Yayasan Jurnal Perempuan ini telah secara konsisten memberikan pembiayaan studi pada perempuan muda dan sekutu feminis yang mengenyam pendidikan di program studi Filsafat, Kajian Gender, serta pembiayaan bagi mahasiswa afirmasi dari Sulawesi, NTT, Maluku, dan Papua yang berkuliah di bidang sosial-humaniora. Sekaligus memperingati Hari Perempuan Internasional 2026, pada Minggu (8/3/2026) lalu, Yayasan Jurnal Perempuan meluncurkan seleksi terbuka THS 2026.

Di tahun ini, terdapat beberapa perubahan dibandingkan tahun lalu, terutama pada Jalur Afirmasi. Wilayah Afirmasi diperluas hingga Sulawesi untuk mendukung lebih banyak perempuan dan sekutu feminis dalam inisiatif ini. Dengan perubahan itu, wilayah afirmasi THS 2026 mencakup Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua.

Sementara itu, kriteria untuk Jalur Umum tidak mengalami banyak perbedaan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun, di tahun ini, penyelenggara mendorong keterlibatan mahasiswa dengan identitas ragam gender yang lebih inklusif. Lebih dari itu, penyelenggara berkomitmen untuk menghadirkan seleksi yang lebih mudah secara administrasi dan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi, baik dari sisi peserta maupun penyelenggara beasiswa.

Tujuan utama THS 2026 adalah untuk mendukung studi perempuan dan sekutu feminis. Yayasan Jurnal Perempuan dan Yayasan Toeti Heraty Rooseno memahami bahwa banyak mahasiswa dari bidang studi Filsafat, Kajian Gender, dan Sosial Humaniora kerap menghadapi kesulitan pendanaan perkuliahan maupun riset. Terlebih, pendanaan atau beasiswa yang menasar bidang filsafat dan kajian gender—maupun menasar aktivis yang bergerak di bidang tersebut—di Indonesia masih minim. Oleh karena itu, untuk mendukung dan merawat gerakan intelektual dan aktivisme perempuan, lahirlah Toeti Heraty Scholarship yang menekankan partisipasi, advokasi, dan pemberdayaan yang telah dan akan diberikan oleh penerimanya pada masyarakat dibandingkan sebatas capaian akademik.

Pemimpin Redaksi Jurnal Perempuan, **Patricia Beata Kurnia**, menyampaikan pentingnya pembangunan kapasitas komunitas yang dilakukan oleh para aktivis dan sekutu feminis Indonesia. "Isu pendidikan dan perempuan merupakan hal yang sudah lama diperjuangkan. Ketika perempuan bersekolah, dia tidak hanya sekedar bersekolah untuk dirinya sendiri, tetapi untuk pembangunan komunitasnya dan masyarakatnya, juga untuk masa depannya sendiri."

Beasiswa bagi aktivis dan sekutu feminis juga sangat penting sebagai upaya penumpasan ketimpangan di masyarakat. Kerja-kerja mereka sudah terbukti mampu memberikan perubahan di komunitasnya, tetapi sekaligus kurang mendapatkan rekognisi dari masyarakat maupun pemerintah. Dengan begitu, THS 2026 juga hadir guna mendukung kerja-kerja aktivis dan sekutu feminis dalam menghadirkan perubahan nyata di komunitasnya masing-masing.

“Ketika perempuan bersekolah, hal itu juga menunjukkan bahwa perempuan berani melawan ketimpangan-ketimpangan struktural dan sosio-historis yang terjadi di sekitarnya, yang kemudian dapat menjadi kekerasan berbasis gender (KBG). THS, sebagai bentuk kepedulian dan pencegahan terhadap ketimpangan struktural dan sosio historis ini, merupakan inisiatif kecil yang dibutuhkan dan memberikan harapan, keadilan gender, dan peluang. Untuk masa depan mereka yang lebih adil,” tukas **Patricia Beata Kurnia**.

Seleksi THS 2026 terbuka untuk publik! Kami mengundang mahasiswa, aktivis perempuan, dan sekutu feminis dari berbagai latar belakang untuk mengikuti program ini. Silakan melakukan registrasi melalui tautan [s.id/FormTHS2026](https://s.id/FormTHS2026) untuk mendaftarkan diri. Informasi lebih lanjut mengenai program dan latar belakang penerima di tahun-tahun sebelumnya, bisa diakses melalui tautan [bit.ly/BeasiswaToetiHeraty](https://bit.ly/BeasiswaToetiHeraty).

Program THS 2026 adalah program nonprofit dan tidak terafiliasi dengan pembiayaan atau donor dari korporasi tertentu.

### **Tentang Yayasan Toeti Heraty Roosseno**

Yayasan Toeti Heraty Roosseno (YTHR) adalah yayasan nonprofit yang bergerak di bidang pendidikan dan kebudayaan. Yayasan ini didirikan sebagai amanat dari Toety Herati Roosseno (almh.) yang mengabdikan diri pada bidang pedagogi, kultural, dan ilmu pengetahuan. Kini, YTHR aktif melakukan kegiatan amal untuk mendukung kerja-kerja kebudayaan dan intelektual selaras dengan wasiat Toeti Heraty.

### **Tentang Yayasan Jurnal Perempuan**

Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) adalah organisasi nirlaba yang lahir sejak tahun 1995. YJP bergerak di bidang pendidikan, penelitian, penerbitan, dan advokasi isu-isu perempuan berbasis riset gender di Indonesia. YJP menerbitkan Jurnal Perempuan tahun 1996, jurnal feminis pertama di Indonesia yang dibaca kalangan akademisi, pengambil kebijakan, intelektual, profesional, dan aktivis gerakan sosial. Jurnal Perempuan adalah sumber terpercaya di bidang feminisme.